

Email

- Mengirim Email dengan PHPMailer di Linux

Mengirim Email dengan PHPMailer di Linux



Apa itu PHPMailer?

PHPMailer adalah pustaka PHP yang digunakan untuk mengirim email melalui protokol SMTP. PHPMailer sangat populer karena mendukung berbagai fitur seperti SMTP authentication, HTML email, attachment, dan lain-lain.

Pada tutorial kali ini, kita akan mempelajari **cara install, konfigurasi, dan menjalankan script PHPMailer di Linux** menggunakan SMTP server yang aman, serta mengatasi kendala umum seperti error sertifikat SSL.

Persiapan Awal

- **Install PHP dan Composer**
 - Buka terminal Linux, lalu jalankan:

- ```
sudo apt update
sudo apt install php php-cli php-mbstring unzip curl git -y
curl -sS https://getcomposer.org/installer | php
sudo mv composer.phar /usr/local/bin/composer
```

## • Buat Folder Project

- ```
mkdir ~/phpmailer-test && cd ~/phpmailer-test
```

• Install PHPMailer via Composer

- ```
composer require phpmailer/phpmailer
```

## • Membuat Script PHP untuk Mengirim Email

- Buat file `sendmail.php` :

- ```
vim sendmail.php
```

- Lalu isi dengan:

- ```
<?php
use PHPMailer\PHPMailer\PHPMailer;
use PHPMailer\PHPMailer\Exception;

require 'vendor/autoload.php';

$mail = new PHPMailer(true);

try {
 // Konfigurasi SMTP
 $mail->isSMTP();
 $mail->Host = 'smtp.datacomm.co.id'; // GANTI sesuai SMTP kamu
 $mail->SMTPAuth = true;
 $mail->Username = 'user@domain.com'; // GANTI email kamu
 $mail->Password = 'app-password-atau-password-biasa'; // GANTI password
 $mail->SMTPSecure = PHPMailer::ENCRYPTION_STARTTLS;
 $mail->Port = 587;

 // Optional: untuk bypass SSL error (tidak disarankan di production)
 $mail->SMTPOptions = [
 'ssl' => [
 'verify_peer' => false,
```

```
'verify_peer_name' => false,
'allow_self_signed' => true,
],
];

// Email header
$mail->setFrom('user@domain.com', 'Nama Pengirim');
$mail->addAddress('penerima@contoh.com', 'Nama Penerima');
$mail->addReplyTo('user@domain.com', 'Balasan');

// Konten email
$mail->isHTML(true);
$mail->Subject = 'Tes Kirim Email dari Linux';
$mail->Body = '<h1>Halo!</h1><p>Email ini dikirim dari PHPMailer di
server Linux.</p>';
$mail->AltBody = 'Halo! Email ini dikirim dari PHPMailer di server Linux.';

$mail->send();
echo "☑ Email berhasil dikirim!\n";
} catch (Exception $e) {
 echo "☐ Gagal kirim email. Error: {$mail->ErrorInfo}\n";
}
```

#### • Jalankan Script

- php sendmail.php

- Jika berhasil, akan muncul:

- ☑ Email berhasil dikirim!

---

## Problem Umum Saat Menggunakan PHPMailer & Solusinya

Menggunakan PHPMailer tidak selalu berjalan mulus. Berikut ini adalah beberapa masalah umum yang sering muncul, beserta solusi praktisnya:

---

### 1. SMTP Error: Could not connect to SMTP host

**Penyebab:**

- Nama host salah
- Port ditutup firewall
- TLS/SSL tidak cocok
- Server SMTP down

#### Solusi:

- Pastikan `$mail->Host` benar (contoh: `smtp.domain.com`)
- Coba ganti port 587 ↔ 465 ↔ 25
- Uji koneksi: `telnet smtp.domain.com 587`  
atau

```
openssl s_client -connect smtp.domain.com:587 -starttls smtp
```

---

## 2. stream\_socket\_enable\_crypto(): Peer certificate CN mismatch

#### Penyebab:

- Nama host tidak cocok dengan sertifikat SSL
- Contoh: kamu pakai `mail.domain.com` tapi sertifikatnya untuk `smtp.domain.com`

#### Solusi:

- Sesuaikan `$mail->Host` agar sama dengan CN di sertifikat (misalnya: `smtp.domain.com`)
- Atau jika untuk testing:

```
$mail->SMTPOptions = [
 'ssl' => [
 'verify_peer' => false,
 'verify_peer_name' => false,
 'allow_self_signed' => true,
],
];
```

---

## 3. Invalid address / SMTP Error: Recipient address rejected

#### Penyebab:

- Alamat email salah atau tidak valid
- SMTP server menolak penerima dari domain tertentu

#### Solusi:

- Periksa penulisan email penerima

- Uji dengan alamat email lain
  - Cek apakah domain tujuan menerima email dari IP/server kamu (SPF, DNS blacklist, dll)
- 

## 4. Email masuk ke spam

### Penyebab:

- Tidak ada `AltBody`
- Tidak ada DKIM/SPF/DMARC
- Konten HTML mengandung kata spam
- Link mengandung IP address, bukan domain

### Solusi:

- Tambahkan `$mail->AltBody`
- Gunakan domain pengirim yang punya SPF, DKIM, dan DMARC valid
- Gunakan link berbasis domain, bukan IP:

```
Login
```

- Tes reputasi pengiriman dengan [mail-tester.com](https://mail-tester.com)
- 

## 5. Error: SMTP connect() failed

### Penyebab:

- Auth gagal karena salah username/password
- TLS/SSL setting tidak cocok
- SMTP server menolak koneksi

### Solusi:

- Cek username & password
  - Jika pakai Gmail, gunakan **App Password**
  - Pastikan `$mail->SMTPSecure` cocok: `PHPMailer::ENCRYPTION_STARTTLS` (587) atau `PHPMailer::ENCRYPTION_SMTPS` (465)
- 

## 6. Login gagal di Gmail

### Penyebab:

- Kamu menggunakan password biasa, bukan App Password
- Belum aktifkan 2FA

### Solusi:

- Aktifkan 2FA di akun Google
- Buat App Password:

<https://myaccount.google.com/apppasswords>

---

## 7. Error: Message body empty

### Penyebab:

- Kamu hanya mengisi `$mail->Body` tapi tidak `$mail->AltBody`, dan HTML tidak aktif

### Solusi:

- Tambahkan:

```
$mail->isHTML(true);
$mail->AltBody = 'Ini versi teks biasa dari email kamu.';
```

---

## 8. Attachment tidak terkirim

### Penyebab:

- Path file salah atau file tidak bisa diakses

### Solusi:

- Pastikan file ada dan bisa dibaca:

```
$mail->addAttachment('/path/to/file.pdf', 'NamaFile.pdf');
```

---

## 9. SMTP Error: Data not accepted

### Penyebab:

- Server SMTP menolak isi email karena dianggap spam

### Solusi:

- Perbaiki konten email
  - Cek header email: subject jangan berlebihan, jangan pakai caps lock semua
  - Gunakan <https://mail-tester.com>
- 

## 10. Mail terlalu lambat dikirim

### Penyebab:

- Terjadi timeout karena server lambat merespons

### **Solusi:**

- Tambahkan timeout:

```
$mail->Timeout = 30;
$mail->SMTPDebug = 2; // untuk debug lebih rinci
```

---

## **Tips**

- Gunakan `$mail->SMTPDebug = 2;` saat troubleshooting
- Cek log email server jika punya akses
- Selalu tes dengan email eksternal (Gmail, Yahoo, ProtonMail) sebelum produksi
- Simpan log pengiriman ke file jika perlu: bisa dibuat log email sukses/gagal